

**AMBISI DIRI  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

oleh:

**Siam Candra Artista**

**NIM. 1312361021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**

**AMBISI DIRI  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



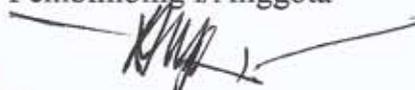
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2018

## PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni Berjudul:

AMBISI DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Siam Candra Artista, NIM. 1312361021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

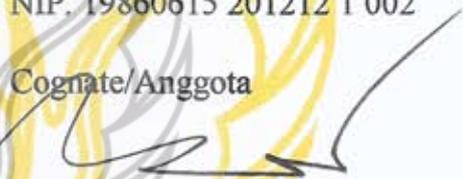
Pembimbing I/Anggota

  
Amir Hamzah, S.Sn., M.A.  
NIP. 19700427 199903 1 003

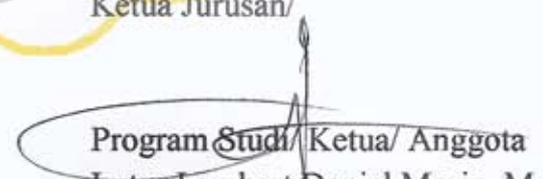
Pembimbing II/Anggota

  
Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19860615 201212 1 002

Cograte/Anggota

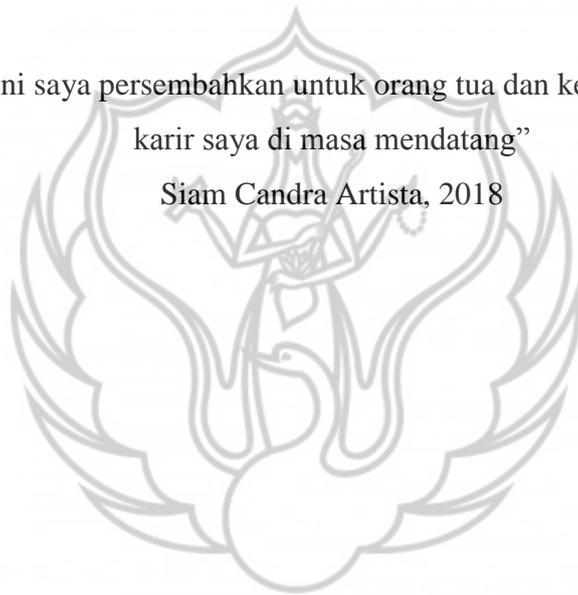
  
Wiyono, M.Sn.  
NIP.19670118 199802 1 001

Ketua Jurusan/

  
Program Studi/Ketua/ Anggota  
Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.  
NIP. 19761007 200604 1 001



“Karya-karya ini saya persembahkan untuk orang tua dan keluarga terkasih, serta  
karir saya di masa mendatang”  
Siam Candra Artista, 2018



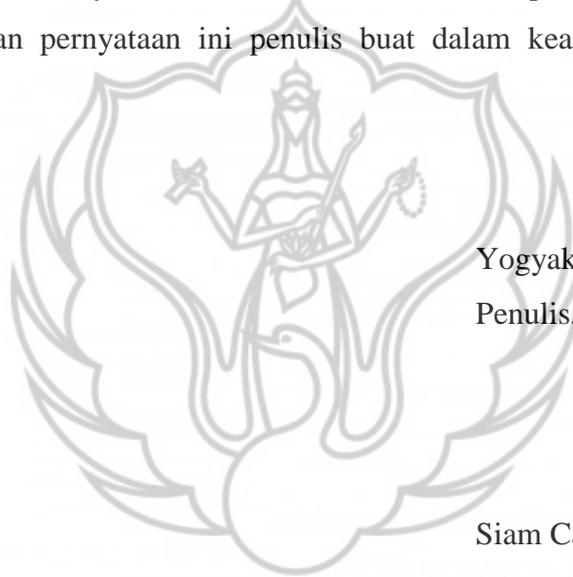
## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siam Candra Artista  
NIM : NIM. 1312361021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, bukan duplikasi atau dibuat oleh orang lain. Laporan ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan



Yogyakarta, 16 Januari 2018  
Penulis,

Siam Candra Artista  
NIM : 1312361021

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “AMBISI DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengikuti pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang seutuhnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan kesehatan dan kenikmatan hingga sampai pada hari ini dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
3. Bapak Amir Hamzah, S.Sn., M.A. selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, mendukung, memberikan masukan dan mengajarkan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing II yang telah memberi pengarahan, mendukung, memberikan masukan dan mengajarkan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn, selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan serta selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staff Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Redy Bagaskara dan Layung Jingga Artista yang selalu mendukung dan menemani dalam perantauan.
11. Kekasihku Rachma Aprillian Kusuma Wardhani yang telah mendukung dan banyak membantu dalam manajemen proses berkarya selama ini.
12. Cecep Ahmad Syahrul Rozi, Danang Puput Dwi Wahono, Galih Hendra Swastika, Hanggita Dewi, Munif Rafi Zuhdi, Setiyoko yang telah menjadi teman dalam bertukar pikiran dan melakukan proses berkesenian.
13. Anjali Nayenggita, Dzikri dan Hafidz yang telah menjadi asisten dalam proses berkarya dalam tugas akhir ini.
14. Teman-teman Kucing Hitam Seni Lukis angkatan 2013 Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
15. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
16. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga menyelesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Siam Candra Artista

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul ke – 1.....	i
Halaman Judul ke – 2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Lembar Pernyataan Keaslian.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul.....	5
<b>BAB II. KONSEP</b>	
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan.....	10
C. Konsep Penyajian.....	17
D. Seniman Referensi.....	17
<b>BAB III. PROSES PEMBENTUKAN</b>	
A. Bahan.....	22
B. Alat.....	27
C. Teknik.....	32
D. Tahap Pembentukan.....	33
<b>BAB IV. DESKRIPSI KARYA.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Foto Diri Mahasiswa dan Biodata.....	84
B. Curriculum Vitae.....	85

C. Foto Poster Pameran.....	91
D. Foto Situasi Pameran.....	92
E. Katalogus.....	94



## DAFTAR GAMBAR

BAB II	Halaman
Gambar 1: Takashi Murakami, Tan Tan Bo – In Communication, 2014.....	18
Gambar 2: Heri Dono, The Loyal Barong, 2012.....	18
Gambar 3: Eddie Hara. Painting No. 5818159 (We Do Not Belong To This High F**in Art Society), 2014.....	19
Gambar 4: Hendra ‘HeHe’ Harsono, Follower #3, 2017.....	20
Gambar 5: Angry Bird, Film animasi.....	20
Gambar 6: Monster University, Film animasi.....	21
Gambar 7: How To Train Your Dragon, Film animasi.....	21
BAB III	
Gambar 8: Spanram, 2017.....	22
Gambar 9: Kain Kanvas, 2017.....	23
Gambar 10: Cat Akrilik, 2017.....	24
Gambar 11: Pigmen Warna, 2017.....	25
Gambar 12: Spidol, 2017.....	25
Gambar 13: Varnish, 2017.....	26
Gambar 14: Benang, 2017.....	27
Gambar 15: Kuas, 2017.....	27
Gambar 16: Palet Cat, 2017.....	28
Gambar 17: Gelas Plastik, 2017.....	29
Gambar 18: Ember, 2017.....	29
Gambar 19: Kain, 2017.....	30
Gambar 20: Stepler Gun, 2017.....	31
Gambar 21: Proyektor, 2017.....	31
Gambar 22: Mesin Bordir, 2017.....	32
Gambar 23: Tahapan sketsa pada kertas, 2017.....	34
Gambar 24: Tahapan sketsa pada kanvas, 2017.....	35
Gambar 25: Tahapan melukis dan mewarnai objek pendukung, 2017.....	36
Gambar 26: Tahapan melukis dan menyempurnakan objek utama, 2017.....	37

Gambar 27: Tahapan sentuhan akhir, 2017.....	38
--	----

#### BAB IV

Gambar 28: I Choose My Own Ways, 2017 80 cm x 100 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	40
--	----

Gambar 29: Bersama Merdu Kicaumu, 2016 100 cm x 120 cm, cat akrilik di atas kanvas .....	42
---	----

Gambar 30: Sini Aku Bisikin, 2016 100 cm x 120 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	44
---	----

Gambar 31: Gerak Gerik Yang Dilirik, 2016 100 cm x 120 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	46
---	----

Gambar 32: Malam-Malam Syahdu, 2016 100 cm x 140 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	48
---	----

Gambar 33: Menyulut Api Kemenangan, 2016 100 cm x 140 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	50
--	----

Gambar 34: When I Selling a Words Not a Good, 2017 150 cm x 120 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	52
--	----

Gambar 35: Apakah Seni Begini, 2017 140 cm x 120 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	54
---	----

Gambar 36: Mati Untuk Hidup Kembali, 2017 200 cm x 100 cm x 100 cm, batik jumput, pewarna indigosol, tinta pada kain mori.....	56
--	----

Gambar 37: Fokus, 2017 140 cm x 114 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	58
--	----

Gambar 38: Looking For New Angle, 2017 120 cm x 140 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	60
--	----

Gambar 39: Telling Something New, 2017 200 cm x 150 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	62
--	----

Gambar 40: Yakin dan Lawan, 2017 80 cm x 100 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	64
---	----

Gambar 41: Melihat Aku, 2017 80 cm x 100 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	66
---	----

Gambar 42: Beruntung, 2017	
70 cm x 90 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	68
Gambar 43: Keep Me On Fire, 2017	
150 cm x 300 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	70
Gambar 44: Senyum Keberhasilan #1 (Lucky Me), 2107	
100 cm x 80 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	72
Gambar 45: Senyum Keberhasilan #2 (Ready), 2017	
100 cm x 80 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	74
Gambar 46: Senyum Keberhasilan #3 (On The Top), 2017	
100 cm x 80 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	76
Gambar 47: Senyum Keberhasilan #4 (Keep), 2017	
100 cm x 80 cm, cat akrilik di atas kanvas.....	78



## ABSTRAK

Ambisi diri berperan penting dalam proses berkarya seorang seniman untuk dapat melebihi batasan-batasan di dunia seni rupa. Pada penciptaan karya Tugas Akhir ini, ambisi diri yang dialami oleh penulis dan mahasiswa seni dicari titik temunya sebagai ide penciptaan dan dijadikan karya lukisan dengan memanifestasikannya serta diinterpretasikan menjadi bentuk-bentuk yang imajinatif, kemudian disusun dengan komposisi tertentu sesuai dengan karakter ambisi tersebut. Eksperimen dalam pembuatan karya seni lukis Tugas Akhir dilakukan melalui eksplorasi dan deformasi figur-figur imajinatif, pencarian dan percobaan berbagai elemen seni rupa dengan bermacam media untuk memperoleh karya yang sesuai keinginan. Laporan Tugas Akhir dibuat menurut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penciptaan karya lukisan. Karya lukisan dan laporan Tugas Akhir ini bertujuan sebagai bahan pembelajaran dalam seni rupa, terutama mengenai ambisi diri. Hasil karya dapat menjadi bahan refleksi diri serta inspirasi tentang ambisi diri menjadi seniman.

Kata kunci : ambisi, diri, seniman, lukisan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Keberhasilan seorang seniman berkaitan erat dengan perjuangannya dalam berkesenian dan terlibat di kancah seni rupa, dibutuhkan semangat untuk mencapai tingkat tertinggi dan memiliki ambisi untuk sampai pada tujuannya. Ambisi berupa hasrat atau nafsu yang besar untuk memperoleh sesuatu atau melakukan sesuatu untuk target atau cita-cita yang akan berdampak pada suatu pencapaian. Melalui ambisi setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda untuk mendapatkan target, cita-cita, atau keinginannya masing-masing, salah satu cara menggapai sebuah ambisi adalah dengan berinteraksi.

Setiap mahasiswa seni memiliki tujuannya masing-masing saat memilih untuk berkuliah di kampus seni rupa. Walaupun menjadi seniman merupakan cita-cita yang umum bagi mahasiswa seni, beberapa mahasiswa seni berpendapat bahwa seni merupakan kegemaran dan keinginan jiwa mereka, menjadi sebuah ambisi dalam idealisme berkesenian. Berinteraksi dengan aktivitas berkesenian berdampak pada pembentukan sebuah ambisi, yaitu ambisi untuk serius melangkah di dunia seni rupa.

Melanjutkan pendidikan di jurusan seni rupa murni ISI Yogyakarta menjadi jenjang pendidikan yang diimpikan penulis. Patut disadari bahwa ISI Yogyakarta merupakan kampus yang mendidik seniman akademis, dan perkuliahan yang sangat mementingkan bentuk visual menjadi sebuah tantangan. Penulis yang lemah dalam penguasaan bentuk menyadari akan hal itu dan mulai mempelajari kebentukan yang memiliki karakter. Dunia seni rupa sangat luas maka dituntut untuk menguasai karakter bentuk atau teknik agar dapat terus hidup di dunia seni. Gejala tersebut tidak hanya dialami oleh penulis, namun sebagian besar teman satu angkatan mengalami gejala sama. Hal tersebut menjadi batu loncatan untuk menjadi kreatif dalam mengolah bentuk visual serta memiliki keinginan untuk terus bereksplorasi dalam dunia seni.

Melalui pembahasan tentang ambisi, banyak hal yang dapat diketahui saat melakukan interaksi dengan sesama mahasiswa seni. Setiap kelompok pertemanan

memiliki pembahasan yang relatif sama dengan kelompok-kelompok lainnya, namun hanya kemasannya saja yang berbeda. Hal yang paling sering menjadi topik pembicaraan yaitu menggunjing teman satu kampus atas ambisinya atau membicarakan suatu ambisi sebagai mahasiswa seni dan seniman atau calon seniman. Ambisi menjadi seniman merupakan pembahasan yang cukup umum bagi mahasiswa seni, ambisi ini dirasa adalah hal yang dekat dengan mahasiswa seni. Sebagai mahasiswa seni, ambisi untuk tetap konsisten dalam dunia seni menjadi hal yang sangat diinginkan dan diharapkan dapat menjadi hal yang sangat diinginkan.

Melihat gejala yang terjadi pada teman-teman satu generasi di Seni Murni ISI Yogyakarta, banyak hal menarik yang terjadi pada setiap individu. Memang tidak banyak yang mengatakan memiliki ambisi untuk menjadi seniman, namun dapat diperkirakan di dalam lubuk hati yang terdalam pastilah ada keinginan itu. Di sisi lain memang ada beberapa teman yang secara berani mengatakan memiliki ambisi untuk menjadi seniman yang hebat dan terkenal, dan hal tersebut juga dirasakan oleh penulis. Ambisi yang terus hadir membangun rasa untuk terus bereksplorasi dan memutar otak mencari akal agar karya seni yang dibuat dapat dikenal dan mendapat respon yang baik. Banyak hal yang dilakukan teman-teman mahasiswa untuk mewujudkan ambisi menjadi seniman, mencoba untuk terus produktif dan kreatif dalam berkarya seni dengan ikut serta dalam kompetisi seni rupa dan pameran kelompok, atau membentuk sebuah kolektif dan melakukan sebuah proyek seni serta membangun sebuah relasi pada dunia seni. Selain itu teman-teman yang berambisi menjadi seniman mencoba membangun sebuah gaya tersendiri untuk menciptakan sebuah pencitraan bahwa mereka adalah calon seniman atau memang seniman. Segala hal tentang ambisi dan cita-cita mahasiswa seni menjadi sebuah bahasan menarik saat berinteraksi dengan teman-teman sesama mahasiswa seni.

Seiring dengan proses pembelajaran akademik di kampus seni serta bertambahnya pengalaman saat terjun langsung dan berinteraksi dengan dunia seni, pilihan untuk terus menjalani karir berkesenian semakin banyak. Beberapa mahasiswa yang memiliki ambisi menjadi seniman kebanyakan dari mereka adalah orang yang aktif bersosial dengan kelompok-kelompok yang sejalan

dengan jalan seni mereka. Berubahnya suatu ambisi banyak terjadi di beberapa teman mahasiswa. Ambisi menjadi seniman banyak berubah menyesuaikan minat dan kemampuannya, beberapa mahasiswa seni ada yang beralih untuk memiliki ambisi menjadi dosen seni, penulis serta kurator, dan pekerjaan dalam dunia seni lainnya seperti asisten seniman, *art handler*, *event organizer*, atau pekerja galeri. Namun mereka memiliki sudut pandang lain untuk memaknai bidang profesi dalam dunia seni. Sebagian besar mereka tidak produktif untuk berkarya seni, namun mereka selalu aktif dalam membangun relasi, baik relasi di dunia seni maupun di luar bidang seni. Banyak hal yang tidak diketahui dari proses memaknai ambisi dalam dunia seni. Setiap mahasiswa seni memiliki cara masing-masing untuk mewujudkan ambisinya, baik ambisi seni sebagai profesi dan seni hanya sebagai hobi, atau seni sebagai jembatan bagi ambisi lainnya.

Bagi penulis, ambisi menjadi seniman adalah hal yang cukup berat untuk dicapai. Bermodalkan karakter bentuk objek pada setiap karya yang mudah dikenali dan banyak disukai oleh banyak orang, muncul sebuah keinginan untuk memasarkan karya seni dengan harga yang terjangkau, yang akan berdampak pada penyebaran karya yang lebih luas di beberapa kalangan agar penulis beserta karya-karyanya dikenal dengan cepat oleh publik. Akhirnya di akhir tahun 2015 terbentuk sebuah *brand* seni *merchandise* bernama Ulala, dan memproduksi berbagai bentuk seni *merchandise* dengan bentuk karakter khas yang dimiliki penulis. Dalam waktu satu tahun yang sudah dijalani, banyak karya seni yang diproduksi yang mendapat respon dari publik, terutama publik seni. Banyak orang yang tertarik dengan seni *merchandise* produk Ulala ini, namun juga interaksi ini menemui beberapa kritik. Melalui respon publik ini secara tidak langsung Ulala dan penciptanya dapat dikenal oleh publik secara luas. Hingga saat ini *brand* seni *merchandise* ini masih aktif berkegiatan dalam seni *merchandise*.

Memang banyak hal menarik dari kehidupan mahasiswa seni, salah satunya ambisi menjadi seniman atau ambisi lainnya yang dapat diketahui melalui interaksi. Gejala-gejala ambisi mahasiswa seni sangat menarik untuk diangkat sebagai ide dalam penciptaan karya seni, karena gejala-gejala tersebut menggambarkan situasi yang terjadi pada mahasiswa seni pada zamannya.

Seiring berjalan dengan waktu perkuliahan di kampus seni, sampailah penulis untuk mempertanggungjawabkan proses berkarya yang dilakukan secara akademis, secara konseptual dalam ide penciptaannya maupun dalam kebentukannya.

Persoalan ambisi menjadi perhatian penulis dan memberikan inspirasi bagi proses kreasi penciptaan karya seni lukis. Ambisi adalah bagian dari proses kehidupan penulis dalam berkesenian, hal yang dirasa sangat dekat dengan kehidupan. Potensi proses ambisi dalam seni rupa khususnya seni lukis adalah sesuatu yang dapat divisualisasikan dan menjadi bahan refleksi bagi penulis dan apresiator. Visualisasi ambisi dalam seni lukis akan melibatkan bentuk yang imajinatif memberikan kesan semangat dan rasa yang berkobar-kobar untuk mencapai tingkat tertinggi kepada apresiator. Tentu dalam visualisasinya menampilkan elemen-elemen seni rupa dan komposisi yang menarik dan sesuai dengan tema ambisi.

### **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memvisualkan fenomena-fenomena ambisi yang terjadi pada mahasiswa seni di dalam lingkungan masyarakat, baik masyarakat seni maupun masyarakat non seni. Untuk mewujudkan hal tersebut, berikut beberapa rumusan masalah sebagai perhatian dan fokus pemetaan fenomena yang ingin diangkat dalam karya seni lukis :

1. Fenomena ambisi seperti apa saja yang menarik dalam kegiatan interaksi mahasiswa seni di dalam lingkungan masyarakat yang dapat diekspresikan pada karya seni lukis?
2. Bagaimana memvisualkan fenomena ambisi yang terjadi pada interaksi mahasiswa seni di dalam lingkungan masyarakat melalui karya seni lukis?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Proses kreatif dalam Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengekspresikan bentuk ambisi yang dimiliki penulis dan mahasiswa seni. Elemen-elemen seni rupa dikomposisikan sebaik mungkin untuk mampu mewakili tema ambisi. Melalui karya lukis bertemakan ambisi ini, penulis menawarkan sudut pandang baru bagi apresiator. Dengan adanya proses berkarya ini, penulis mampu

mendokumentasikan momen ambisi yang dialami penulis dan mahasiswa seni secara umum. Diharapkan karya seni yang diciptakan mampu menjadi sarana refleksi diri bagi penulis dan apresiator untuk menjadi pribadi yang berambisi dan lebih baik.

#### **D. Makna Judul**

Dalam penciptaan karya seni lukis, setiap pencipta memiliki pemikiran yang berdeda-beda. Untuk membedakan gejala tersebut, maka di sini akan diberikan penegasan agar tidak menimbulkan salah paham dalam menafsir makna tema dan judul. Judul laporan Tugas Akhir ini adalah “Ambisi Diri sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”

Ambisi

Keinginan (hasrat, nafsu) yang besar untuk menjadi (memperoleh, mencapai) sesuatu (seperti pangkat, kedudukan) atau melakukan sesuatu.<sup>1</sup>

Diri

**1** Orang seorang (terpisah dari yang lain); badan, **2** tidak dengan yang lain, **3** dipakai sebagai pelengkap beberapa kata kerja untuk menyatakan bahwa penderitaannya atau tujuannya adalah badan sendiri, **4** engkau.<sup>2</sup>

Sebagai

**1** Kata depan untuk menyatakan hal yang serupa; sama; semacam (itu), **2** kata depan untuk menyatakan perbandingan; seperti; seakan-akan; seolah-olah, **3** seharusnya; sepatutnya; sewajarnya; semestinya, **4** jadi (menjadi), **5** kata depan untuk menyatakan status; berlaku seperti; selaku.<sup>3</sup>

Ide

Rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita.<sup>4</sup>

Penciptaan

**1** Cipta; kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif, **2** Proses, cara, perbuatan menciptakan.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) pp. 37

<sup>2</sup> *Ibid*, pp. 267

<sup>3</sup> *Ibid*, pp. 85

<sup>4</sup> *Ibid*, pp. 416

<sup>5</sup> *Ibid*, pp. 215

### Karya Seni

Buah tangan atau hasil seni, baik bersifat fisik maupun non fisik, Denis Huisman dalam *Esthetica*, 1964, menelaah dari perangai dasar karya seni sebagai ciptaan, karya seni dalam berbagai fungsi (seni untuk seni, sosial, pendidikan, dan politik). Sedangkan karya seni non-fiisik seperti halnya ide, maupun konsep karya.<sup>6</sup>

### Lukis

Bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.<sup>7</sup>



---

<sup>6</sup> Mikke Susanto, *Diksi Rupa* (Yogyakarta, Bali: Dicti Art Lab & Djagad Art House, 2011) pp. 216

<sup>7</sup> **Ibid**, pp. 241